

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU POLITIK
UIN AR-RANIRY TERHADAP PARTAI
DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
(PDI-P) DI ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**ZAKIRUL AQSHA
210801066**



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Zakirul Aqsha

Nim 210801066

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Alamat : Jln. Syafii Abbas, Lorong Indah Puri, Kecamatan Meukek,
Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang telah dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan Sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2025

Yang Menyatakan


Zakirul Aqsha



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PERSEPSI MAHASISWA ILMU POLITIK UIN AR-RANIRY TERHADAP PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) DI ACEH

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry

Banda Aceh Sebagai salah satu persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Oleh :

ZAKIRUL AQSHA
210801066

Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Banda Aceh, 20 Juli 2025

Disetujui untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan Oleh :

Pembimbing


Muntazinur S.P., M.A.
NIP. 198609092014032002

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU POLITIK UIN AR-RANIRY TERHADAP
PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) DI ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Diajukan Oleh :

Zakirul Aqsha

210801066

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
20 Safar 1447 H

Banda Aceh,

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

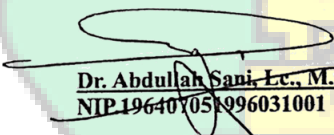
Ketua


Mumtazinur S.A.P., M.A.
NIP. 198609092014032002

Sekretaris


Shafiyur Rahman, S.A.P
NIP.-

Penguji I,


Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.
NIP.196407051996031001

Penguji II,


Aklina, M.A.
NIP.198810062019032009

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Muji Mufia, M.Ag.
NIP.197403271999031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Ilmu Politik Uin Ar-Raniry Terhadap Partai Demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) Di Aceh” Shalawat beriring salam kepada junjungan alam dan suri tauladan Rasulullah shalallahu'alaihiwasallam beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Terima Kasih Kepada Allah SWT. Dan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Orang Tua Tercinta Bapak Erwin Gamal dan Ibu Yuqizar dan Keluarga Besar yang telah mendoakan dan menyemangati, baik dari segi material maupun nonmaterial.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Ramzi murziqin M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik dan Bapak Arif Akbar, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik.
6. Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mumtazinur M.A selaku pembimbing selaku yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada seluruh sahabat seperjuangan grup OPM, terima kasih atas kebersamaan, dukungan moral, diskusi yang membangun, serta tawa dan semangat yang selalu menghidupkan hari-hari selama masa perkuliahan. Tanpa kalian, perjalanan akademik ini tidak akan bermakna dan seberwarna ini. Semoga kita semua terus tumbuh, berkontribusi untuk masyarakat, dan menjadi bagian dari perubahan yang lebih baik.
8. Beserta kepada Seluruh keluarga serta kerabat dan juga teman seperjuangan selama ini telah membantu menyusun Skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi pembelajaran bersama. Peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan sebaik-baiknya balasan kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Demikian semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Banda Aceh, 19 Agustus

2025 Penulis,

Zakirul Aqsha

210801066

ABSTRAK

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah keberhasilan PDI Perjuangan dalam skala nasional yang tidak sejalan dengan rendahnya eksistensi dan dukungan yang diperoleh di Provinsi Aceh. Meskipun secara nasional PDI-P mampu memenangkan pemilu legislatif dan menduduki posisi strategis dalam pemerintahan, namun di Aceh partai ini mengalami keterasingan politik yang cukup signifikan. Rendahnya dukungan elektoral, minimnya aktivitas struktural, serta ketidakhadiran figur lokal menjadi cerminan dari persoalan tersebut. Penelitian ini memiliki dua Rumusan Masalah yaitu, Bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Politik terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh, Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ilmu Politik terhadap partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam terhadap 20 mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang dominan kritis dan cenderung antipati terhadap PDI-P. Persepsi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti ketidaksesuaian ideologis antara nasionalisme-sekuler PDI-P dan nilai-nilai keislaman yang dianut masyarakat Aceh, trauma historis terhadap pemerintah pusat, lemahnya kaderisasi lokal, serta ketidakaktifan partai dalam ruang publik mahasiswa. Selain itu, dominasi informasi media yang tidak diimbangi dengan kehadiran langsung partai turut memperkuat citra negatif tersebut. Kesimpulannya, PDI-P menghadapi tantangan serius untuk membangun legitimasi dan keterhubungan politik di Aceh. Dibutuhkan pendekatan yang lebih adaptif, representatif, dan komunikatif agar partai ini dapat diterima di wilayah dengan karakteristik budaya dan politik yang khas.

Kata kunci: *Persepsi, PDI-P, Partai politik, Aceh, Mahasiswa*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	9
1.3. Tujuan penelitian.....	9
1.4. Manfaat penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Penelitian terdahulu.....	11
2.2. Landasan teori	16
2.2.1. Persepsi	16
2.3. Kerangka berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Lokasi penelitian	23
3.2. Jenis Penelitian	23
3.3. Metode pengumpulan data	24
3.4. Informan penelitian	26
3.5. Sumber data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	29
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	29
4.1.1. Profil dan Sejarah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) ..	29
4.1.2. Ideologi dan Visi Misi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).....	34
4.1.3. Sejarah Singkat dan Visi Misi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN- Ar-Raniry	37
4.2. Eksistensi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di tingkat Nasional dan Di Aceh	39
4.3. Persepsi Mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar- Raniry terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh.....	55
4.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Ilmu Politik Terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh.....	61
4.5. Analisis Peneliti.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. KESIMPULAN.....	71
5.2. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Berfikir	21
Gambar 4.1.1. Logo Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Skripsi	76
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	77
Lampiran Pertanyaan Wawancara.....	78
Dokumentasi Penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam sistem pemerintahan demokratis, pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu pilar utama yang menopang keberlangsungan demokrasi itu sendiri. Pemilu menjadi instrumen fundamental dalam mewujudkan kedaulatan rakyat, di mana rakyat sebagai pemilik kekuasaan tertinggi diberikan ruang untuk secara langsung menentukan wakil-wakilnya di lembaga legislatif maupun eksekutif. Melalui mekanisme pemilu, aspirasi rakyat secara kolektif dapat terakomodasi dalam bentuk pilihan politik yang sah, legal, dan diakui oleh konstitusi. Oleh karena itu, pemilu tidak sekadar dipandang sebagai prosedur administratif atau formalitas politik, melainkan sebagai manifestasi nyata dari kehendak rakyat dalam menentukan arah dan kebijakan pemerintahan.¹

Persepsi politik adalah pandangan atau penilaian individu maupun kelompok terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan dunia politik, seperti tokoh politik, partai, ideologi, kebijakan pemerintah, hingga dinamika kekuasaan.² Persepsi ini terbentuk melalui proses kognitif, yaitu bagaimana seseorang menerima, mengolah, dan menafsirkan informasi politik yang ia terima dari lingkungan sekitarnya. Informasi tersebut bisa

¹ Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2019). *Pendidikan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan Hukum. Hal. 87.

² Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 61.

berasal dari berbagai sumber, seperti media massa, media sosial, pendidikan, pengalaman pribadi, diskusi dengan orang lain, atau bahkan latar belakang keluarga dan budaya yang dianut. Setiap orang bisa memiliki persepsi politik yang berbeda, meskipun mereka melihat peristiwa atau tokoh yang sama. Hal ini terjadi karena persepsi politik sangat subjektif dan dipengaruhi oleh nilai-nilai, keyakinan, serta kepentingan individu.³

Persepsi politik memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku politik masyarakat. Apa yang diyakini dan dirasakan seseorang tentang dunia politik akan memengaruhi bagaimana ia bersikap, apakah ia akan mendukung suatu kebijakan, memilih calon tertentu dalam pemilu, atau bahkan aktif dalam aksi sosial dan politik. Oleh karena itu, memahami persepsi politik masyarakat menjadi hal yang krusial, terutama dalam konteks demokrasi, karena dapat memengaruhi stabilitas politik, kepercayaan terhadap pemerintah, serta partisipasi warga negara dalam kehidupan politik.

Partai politik adalah organisasi politik yang menganut dan didasarkan pada ideologi tertentu atau bisa juga dimaknai sebagai organisasi yang mengakomodasi kepentingan dan suara masyarakat yang menginginkan kepentingannya untuk didengar oleh pihak berwenang. Pemasaran politik dan strategi politik adalah bagian terpenting dari penjualan dan

³ Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.hlm.61

mendapatkan respon positif dari masyarakat sehingga masyarakat mendukung partai tertentu atau kandidat tertentu.⁴

Mahasiswa merupakan komponen krusial dalam struktur masyarakat, yang memiliki kapasitas intelektual, kemampuan analisis, serta sikap kritis dalam merespons berbagai isu sosial dan politik. Mereka tidak hanya berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*), tetapi juga sebagai penjaga nilai-nilai moral yang memikul tanggung jawab sosial dalam mendorong kemajuan bangsa. Di lingkungan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP) UIN Ar-Raniry khususnya Progam Studi Ilmu Politik, mahasiswa dibina untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis kebijakan publik, memahami dinamika politik baik di tingkat lokal maupun nasional, serta memiliki keterampilan dalam membaca realitas sosial secara ilmiah dan objektif.

Mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry tidak hanya mempelajari teori-teori dalam bidang politik, sosiologi, komunikasi, dan administrasi publik, tetapi juga dilatih untuk memahami praktik politik yang berlangsung di sekitar mereka, termasuk hubungan antara partai politik nasional dengan masyarakat lokal di Aceh. Kurikulum yang diterapkan bertujuan membentuk pola pikir ilmiah yang progresif, sehingga menjadikan mahasiswa FISIP sebagai kelompok yang potensial dalam memberikan

⁴ Sihombing, S. (2018). *Partai Politik dan Ideologi dalam Sistem Demokrasi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Politik Indonesia. Hal. 56.

penilaian objektif terhadap partai politik, termasuk Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

Dalam konteks Aceh, yang memiliki konfigurasi politik tersendiri pascakonflik dan setelah tercapainya kesepakatan damai Helsinki, partai-partai nasional sering kali berada dalam posisi yang kurang dominan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry terhadap PDI-P. Sebagai kalangan intelektual muda, mereka tidak hanya berperan sebagai pemilih masa depan, tetapi juga sebagai pembentuk opini publik yang dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap aktor-aktor politik tertentu. Sikap mahasiswa Ilmu Politik terhadap PDI-P dapat mencerminkan sejauh mana partai nasional mampu merangkul generasi muda Aceh yang dikenal kritis dan berpikiran terbuka.

Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap PDI-P tidak semata-mata ditentukan oleh ideologi atau program partai, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor historis, sosial, budaya, dan psikologis yang berkembang dalam masyarakat Aceh. Mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry hidup dalam konteks yang kaya akan nilai-nilai keislaman, identitas lokal, dan semangat nasionalisme. Oleh karena itu, menjadi hal yang menarik untuk diteliti dalam rangka memahami hubungan politik antara pusat dan daerah di Indonesia.

PDI Perjuangan merupakan partai nasional yang sukses pasca runtuhnya Orde Baru pada 1998. Keberhasilan partai ini dapat dilihat pada

keberadaannya sekarang baik di level nasional maupun daerah. PDI Perjuangan dalam enam pemilu pasca-Reformasi telah berhasil memperoleh kemenangan empat kali, yaitu di tahun 1999, 2014, 2019, dan 2024. Namun, kemenangan PDI Perjuangan di nasional tidak terlihat di Aceh. Di provinsi ini, PDI Perjuangan tidak pernah mengalami kemenangan dan sejak partai ini terbentuk hanya 2 orang dari Aceh berhasil mewakili PDIP duduk di parlemen nasional.⁵

Partai demokrasi Indonesia perjuangan (PDI-P) merupakan partai yang sangat besar dan kuat, karna sosok dari ketua umum PDI-P yaitu Megawati Soekarnoputri merupakan Presiden ke 5 Republik Indonesia, Megawati Soekarnoputri adalah salah satu tokoh sentral dalam Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan tokoh politik nasional Megawati sering kali dianggap sebagai penasihat strategis dalam PDIP dan politik nasional. Keberadaannya memberikan stabilitas dan arahan bagi generasi pemimpin baru baik didalam internal partai maupun secara nasional. PDIP juga banyak diisi oleh tokoh-tokoh besar politik nasional para tokoh ini tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan PDIP, tetapi juga dalam membentuk kebijakan dan arah politik di Indonesia.⁶

Secara nasional, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) merupakan partai kuat yang mampu menjadi pemenang dalam pemilu legislatif 1999, 2014, 2019 dan 2024. Namun, perolehan suara untuk

⁵ Zainal Abidin, "Partisipasi Politik dan Representasi Partai Nasional di Aceh Pasca MoU Helsinki," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 22, No. 1 (2021): 53–54.

⁶ Santoso, W. (2019). *Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan: Pemimpin, Politik, dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Demokrasi Indonesia. Hal. 123.

partai ini cenderung rendah dan tidak pernah menjadi pemenang di tingkat daerah seperti di Provinsi Aceh. Bahkan hampir di setiap pemilihan umum ataupun pemilihan legislatif PDIP sangat jarang memenangkan pemilu di aceh. Dari pemilu 2009-2024 PDIP hanya berhasil mengirimkan perwakilannya di DPR-RI pada pemilihan 2014 dan 2024. Bahkan di pemilihan presiden PDIP tidak pernah menang dari pilpres 2004 – 2024. Dan ini berbanding terbalik di tingkat nasional karna PDIP selalu meraup suara yang sangat signifikan disetiap pemilu bahkan di tahun 2014 dan 2019 PDIP menjadi partai pemenang pemilu selama 10 tahun baik di Pilpres maupun pileg, dan di tahun 2024 pdip kembali menjadi partai pemenang pemilu di legislatif.⁷

Dalam konteks politik daerah, PDI-P menunjukkan capaian yang sangat terbatas di tingkat DPR Aceh. Pada periode 2009–2014, PDI-P tidak memiliki kursi sama sekali di DPR Aceh. Begitu pula pada Pemilu 2014, partai ini kembali gagal memperoleh perwakilan.⁸ Baru pada Pemilu 2019, PDI-P berhasil meraih satu kursi melalui Muhammad Ridwan dari Dapil 4 dengan perolehan suara sebanyak 2.835 suara.⁹ Selanjutnya pada Pemilu 2024, PDI-P kembali hanya memperoleh satu kursi DPR Aceh melalui Salwani, S.K.M. dari Dapil 4 dengan perolehan suara 10.300 suara.¹⁰ Fakta

⁷ Mulyadi, J. (2024). *Pemilu dan Perolehan Suara PDI-P: Dari Pemilu 1999 hingga 2024*. Yogyakarta: Pustaka Demokrasi. Hal. 145.

⁸ Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, *Hasil Pemilu Legislatif Aceh Tahun 2009-2014*, Banda Aceh: KIP Aceh, 2009.

⁹ Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, *Hasil Pemilu Legislatif Aceh Tahun 2019*, Banda Aceh: KIP Aceh, 2019.

¹⁰ Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, *Hasil Pemilu Legislatif Aceh Tahun 2024*, Banda Aceh: KIP Aceh, 2024.

ini menegaskan bahwa meskipun PDI-P berstatus sebagai partai pemenang pemilu di tingkat nasional, namun di Aceh keberadaannya masih sangat terbatas dan sulit bersaing dengan partai-partai lokal maupun partai nasional lain yang lebih dominan.

Di Aceh, PDI-P kerap menghadapi stigma dan isu negatif yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberadaan partai tersebut. Sejumlah isu yang sering muncul adalah tuduhan bahwa PDI-P merupakan partai anti-Islam, keterkaitan dengan narasi pro-PKI, hingga persoalan historis yang masih melekat dalam ingatan kolektif masyarakat Aceh. Narasi historis tersebut antara lain terkait tuduhan terhadap Megawati Soekarnoputri pada masa penerapan Darurat Militer di Aceh, serta anggapan bahwa Bung Karno sebagai tokoh sentral PDI-P pernah mengkhianati Aceh.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dikenal sebagai salah satu partai politik terkuat di Indonesia, dengan basis dukungan yang luas di banyak daerah. Namun, hasil pemilu di Aceh menunjukkan kenyataan yang berbeda. Meskipun PDIP memiliki pengaruh yang signifikan di tingkat nasional, partai ini kesulitan untuk meraih kemenangan di Aceh.

Penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti karena berbagai alasan yang saling terkait. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kelompok yang cenderung memiliki pemahaman kritis terhadap dinamika politik, sehingga cara pandang mereka terhadap PDI-P dapat memberikan wawasan mendalam mengenai cara pandang generasi muda yang berpendidikan terhadap salah satu partai politik utama di Indonesia. Selain

itu, kondisi Aceh yang memiliki karakteristik politik khas serta sejarah konflik panjang dan status otonomi khusus membuat persepsi mahasiswa terhadap partai nasional seperti PDI-P menjadi hal yang relevan untuk dikaji. Politik di Aceh memiliki dinamika yang berbeda dengan daerah lain, dengan pengaruh kuat dari partai lokal serta nilai-nilai budaya dan agama yang membentuk pola pikir politik masyarakatnya. Penelitian ini dapat mengungkap bagaimana identitas lokal dan pengalaman sejarah turut membentuk sikap mahasiswa terhadap partai nasional yang memiliki peran penting di tingkat pusat. Di sisi lain, PDI-P sebagai partai nasionalis sering kali menghadapi tantangan dalam membangun dukungan di wilayah yang mempunyai identitas politik lokal kuat seperti Aceh. Penelitian ini tidak hanya akan menggambarkan persepsi atau pandangan terhadap PDI-P, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mereka, yang itu berkaitan dengan ideologi partai, tokoh politik, media yang dikonsumsi, maupun pengalaman sejarah politik di daerah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan penting bagi PDI-P dan partai politik lain dalam menyusun strategi komunikasi politik yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks lokal Aceh. Penelitian ini juga memiliki manfaat bagi kalangan akademisi dan pembuat kebijakan untuk memahami kecenderungan sikap politik generasi muda yang menjadi bagian penting masa depan demokrasi di daerah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bernilai akademis tetapi juga memiliki dampak praktis yang

signifikan dalam membangun demokrasi yang inklusif dan responsif di Aceh.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi mahasiswa Ilmu Politik terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ilmu Politik terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh ?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menemukan persepsi mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ilmu Politik terhadap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) di Aceh.

1.4. Manfaat penelitian

1. Mamfaat Teoritis

Mamfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya Khazanah keilmuan jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda aceh.

2. Mamfaat Praktis

Mamfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi kepustakaan dibidang ilmu poltik, terutama yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Terhadap partai politik.

3. Secara akademis

penelitian ini bermanfaat, yaitu untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengasah kemampuan dalam membuat karya ilmiah untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

